

ABSTRAK

Juniar Fatimah: Komunikasi *Florida* (Forum Intelektual Darel Azhar) Dalam Kegiatan Menulis Sebagai Metode Dakwah Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Lebak Banten)

Perkembangan media komunikasi mendorong dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan, tetapi juga melalui tulisan sebagai bentuk dakwah bil qalam. Dalam lingkungan pesantren, kemampuan menulis menjadi sarana penting untuk mengembangkan pemikiran kritis sekaligus menyebarluaskan nilai-nilai keislaman. Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Lebak Banten memiliki Forum Intelektual Darel Azhar (FORIDA) sebagai wadah pengembangan literasi santri melalui berbagai kegiatan kepenulisan dan penerbitan media. Keberadaan FORIDA menunjukkan adanya upaya membangun budaya literasi yang mendukung aktivitas dakwah berbasis tulisan di kalangan santri.

Fokus kajian ini adalah komunikasi organisasi FORIDA dalam kegiatan menulis santri sebagai metode dakwah bil qalam. Analisis dilakukan terhadap pola komunikasi yang berlangsung antara pembina dan anggota, bentuk keterlibatan santri dalam kegiatan literasi, serta peran komunikasi dalam membangun motivasi dan budaya menulis. Kajian ini bertujuan memahami bagaimana komunikasi organisasi berkontribusi terhadap pengembangan literasi dakwah di lingkungan pesantren.

Landasan teori yang digunakan adalah teori gaya komunikasi Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss serta teori komunikasi organisasi dari R. Wayne Pace dan Don F. Faules. Kedua teori tersebut digunakan untuk menganalisis karakteristik gaya komunikasi yang muncul dalam organisasi serta fungsi komunikasi dalam membangun hubungan, koordinasi, dan iklim organisasi yang mendukung aktivitas literasi santri.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan pembina serta anggota FORIDA yang dipilih secara purposive. Data kemudian dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai praktik komunikasi yang berlangsung dalam organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi FORIDA berlangsung secara terbuka, partisipatif, dan terorganisasi. Keterbukaan komunikasi memberikan ruang bagi santri untuk menyampaikan ide dan berdiskusi, sementara pemberian kepercayaan mendorong tumbuhnya tanggung jawab dan kemandirian dalam menulis. Di sisi lain, sistem kerja yang jelas, pembagian tugas, dan evaluasi berkala membuat kegiatan literasi berjalan secara konsisten.

Kata kunci: komunikasi organisasi, FORIDA, menulis, dakwah bil qalam, santri, gaya komunikasi.